

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI KELAS III**

Eva Betty Simanjuntak

Dosen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNIMED

Surel : evabettysimanjuntak@yahoo.co.id

Abstract: Application of Learning Model Picture and Picture To Improve Reading Skills Student Understanding In English Subject In Class III. The Purpose of this research is to know the improvement of reading comprehension skills of student on English subject with picture and picture in class III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Model. The type of research is Classroom Action Research (PTK) which consists of two cycles. Subject in the study of student class III-B which amounted to 25 students consisting of 11 male student and 14 female students. Technique of data collection is done by giving test and observation. The results of the first cycle of the test before the average learning value of students 53.62 and in the final test of student learning completeness reached 71.12, while the end of cycle II reaches the learning mastery level with an average value of 80.72.

Keywords: Model Picture and Picture, Reading skills, English

Abstrak: Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas III. Tujuan penelitian untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan model *Picture And Picture* di kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat. Jenis penelitian yang adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subjek dalam penelitian siswa/i kelas III-b yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tes dan observasi. Hasil penelitian siklus 1 tes awal sebelum pembelajaran rata-rata nilai siswa 53,62 dan pada tes akhir ketuntasan belajar siswa mencapai 71,12, sedangkan hasil akhir siklus II yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 80,72.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Picture And Picture*, Keterampilan Membaca, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa sangatlah penting dalam kegiatan sehari-hari. Namun, banyak dari kita yang tidak memperdulikan keterampilan berbahasa. Ketidakpedulian inilah yang mengakibatkan seseorang sulit berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Perlu kita ketahui dalam keterampilan berbahasa mencakup 4

aspek yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut pada kenyataannya berkaitan erat satu sama lain, maka lazimnya disebut dengan catur tunggal keterampilan berbahasa. Dikatakan demikian karena aspek yang satu dengan yang lainnya berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan. Dari segi terdengar atau tidaknya suara, membaca dapat dibagi atas: 1) membaca nyaring,

membaca bersuara, membaca lisan (reading out loud, oral reading, reading aloud); 2) membaca dalam hati (silent reading). Kedua kegiatan ini hendaknya mendapat porsi yang seimbang dalam program membaca.

Dari keempat aspek tersebut, membaca merupakan landasan utama bagi dunia pendidikan seperti yang dikemukakan oleh Farr dalam Dalman (2013:5), mengemukakan, "*reading is the heart of education*", yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Maka dari itu, membaca di sekolah dasar adalah hal yang paling utama yang harus dikuasai untuk ke tingkat yang lebih tinggi. Jadi, membaca Bahasa Inggris perlu mendapat perhatian dari guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan. Disamping itu, Penguasaan kosakata berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat, diketahui bahwa keterampilan membaca Bahasa Inggris pada siswa kelas III masih rendah dengan ditandai hanya terdapat 7 dari 25 siswa yang sudah memiliki keterampilan membaca sedangkan 19 dari 25 siswa belum memiliki keterampilan membaca. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa masalah yang terjadi pada siswa kelas III yaitu rendahnya keterampilan membaca Bahasa Inggris serta masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dan bersifat satu arah yaitu guru berbicara sedangkan siswa hanya mendengarkan.

Peneliti menemukan solusi yang paling tepat untuk memecahkan

permasalahan membaca pemahaman di sekolah dasar. Solusinya adalah dengan cara menerapkan salah satu model pembelajaran *picture and picture* yang memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif dan menyenangkan yang diharapkan mampu mencapai keberhasilan pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan menjadi suatu alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bahasa Inggris siswa.

Membaca pemahaman adalah sebuah proses interaktif yang melibatkan pembaca bacaan dan konteks. Keterampilan ini melibatkan kemampuan untuk memperoleh makna dari teks tertulis seperti yang dinyatakan oleh Siiman dan Wilkinson (2007) "*reading comprehension is generally defined as the ability to acquire meaning from written text*". Melalui proses membaca pemahaman (reading comprehension), para pembaca mendapatkan pemahaman dari teks yang dibacanya yang berkaitan dengan informasi maupun kosakata baru.

Adapun keterampilan yang bersifat pemahaman adalah proses penangkapan makna dari kata atau dari kalimat yang dibaca. Keterampilan ini berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspeknya mencakup: keterampilan ini berada pada urutan yang lebih tinggi, aspeknya mencakup ; memahami signifikansi atau makna maksudnya adalah evaluasi atau penilaian isi; serta kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam keterampilan pemahaman, aktivitas yang paling tepat adalah membaca dalam hati.

Dalam perkembangan bahasa, Piaget dalam Cox (1999:h.50) menyatakan bahwa "*language*

development is an aspect of general cognitive development". Menurutnya, perkembangan bahasa adalah sebuah aspek dari keseluruhan perkembangan kognitif. Bahasa juga mempengaruhi tingkat kognitif siswa. Pada rentang usia ini siswa dapat menggunakan bahasa secara simbolik, mengerti konsep, penggunaan bahasa secara fleksibel dan artikulasi yang mulai terdengar secara benar. terlihat jelas bahwa membaca adalah proses yang bersangkutan dengan bahasa. Oleh karenanya, anak haruslah dibantu untuk menanggapi atau memberi respon terhadap lambang – lambang visual menggambarkan tanda auditori yang sama yang telah mereka pelajari.

Menurut Smith (dalam samsu sumadayo 2011:9) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh pembaca untuk menghubungkan informasi lama dengan maksud untuk mendapatkan pengetahuan baru. Menurut peneliti membaca pemahaman merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, informasi, maupun sekedar memperoleh hiburan.

Picture And Picture adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar. Dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan.

Menurut Imas Kurniasih (2015:44) model pembelajaran picture and picture merupakan model pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-

kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Model ini siswa diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar bisa saling asah, saling asih, dan saling asuh. Dan model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentu saja sangat menyenangkan.

Menurut peneliti model pembelajaran picture and picture adalah sebagai model pembelajaran yang memanfaatkan gambar yang didalamnya terdapat aktivitas untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.

Suprijono (dalam Miftahul 2014:236) *Picture And Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip dengan *Exampel Non Exampel*, dimana gambar yang diberika kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk carta berukuran besar. Gambar-gambar tersebut juga bisa ditampilkan melalui bantuan power point atau software-software lain.

Menurut Imas Kurniasih (2015:46) langkah-langkah pembelajaran *Picture And picture* adalah sebagai berikut:

- 1)guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 2)guru menyampaikan pengantar pembelajaran.
- 3)guru memprlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan.
- 4)siswa dipanggilsecara pergantian untuk mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- 5)guru menanyakan alasan logis urutan yang gambar.

6) setelah gambar menjai urut, guru harus bisa menambahkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Menurut Suprijono (dalam Miftahul 2014:237) langkah-langkah pembelajaran Picture And picture adalah sebagai berikut:

(1) guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. 2) guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. 3) guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. 4) guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis. 5) mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. 6) guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. 7) guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan.

METODE

Penelitian dilakukan di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Tahun Ajaran 2016/2017. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas III di SD Negeri 101772 Tanjung Selamat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2016/2017 yang berjumlah 25 orang siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 11 orang dan jumlah siswa perempuan 14 orang.

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian ini menggunakan dua siklus, dimana setiap siklus memiliki dua test yaitu tes awal dan tes akhir.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu pengujian tes dan observasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan terhadap proses belajar mengajar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas ini yang menggunakan dua siklus adalah dimana siklus pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan siklus kedua juga dua kali pertemuan.

Pretest Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Inggris

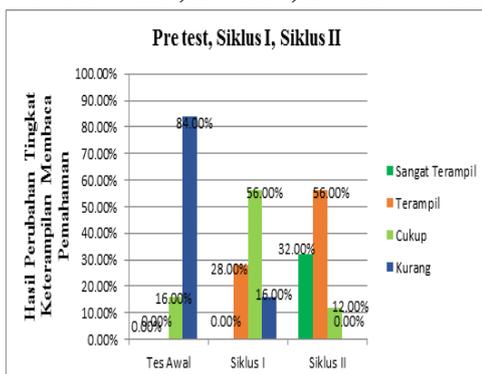
No	NO Responden	Skor	Nilai	Kriteria
1	01	22	69	Cukup Terampil
2	02	22	69	Cukup Terampil
3	03	22	69	Cukup Terampil
4	04	19	59	Kurang Terampil
5	05	25	78	Terampil
6	06	26	81	Terampil
7	07	25	78	Terampil
8	08	26	81	Terampil
9	09	23	71	Cukup Terampil
10	010	27	84	Terampil
11	011	21	65	Cukup Terampil
12	012	21	65	Cukup Terampil
13	013	22	68	Cukup Terampil
14	014	25	78	Terampil
15	015	25	71	Cukup Terampil
16	016	23	71	Cukup Terampil
17	017	23	71	Cukup Terampil
18	018	19	59	Kurang Terampil
19	019	22	68	Cukup Terampil
20	020	22	68	Cukup Terampil
21	021	23	71	Terampil
22	022	20	62	Kurang Terampil
23	023	20	62	Kurang Terampil
24	024	23	71	Cukup Terampil
25	025	23	71	Cukup Terampil
jumlah		567		
rata-rata		23		

Perubahan Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II Secara Klasikal

No	Kategori	Tes Awal		Siklus I		Siklus II	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Sangat Terampil		0,00%		0,00%	8	32,00%
2	Terampil		0,00%	7	28,00%	14	56,00%
3	Cukup	4	16,00%	14	56,00%	3	12,00%
4	Kurang	21	84,00%	4	16,00%	0	0,00%
	Jumlah	25	100,00%	25	100,00%	25	100,00%

Data tabel di atas merupakan hasil keterampilan membaca pemahaman mulai dari tes awal ke siklus I siklus II yang mengalami peningkatan sebagai berikut : 1) Pada kriteria sangat terampil dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II mengalami perubahan sebanyak 8 orang siswa atau dengan persentase 32,00%, 2) Pada kriteria terampil mengalami peningkatan yang signifikan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II sebanyak 14 orang siswa atau dengan persentase 56,00%, 3) Pada kriteria cukup mengalami penurunan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II mengalami penurunan 3 orang siswa atau dengan persentase 12,00%, 4) Sedangkan untuk kriteria kurang mengalami penurunan dari kondisi awal ke siklus dan siklus II yaitu tidak terdapat lagi siswa yang berada pada kriteria kurang atau dengan persentase 0%.

Grafik Hasil Perubahan Tingkat Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II Mata

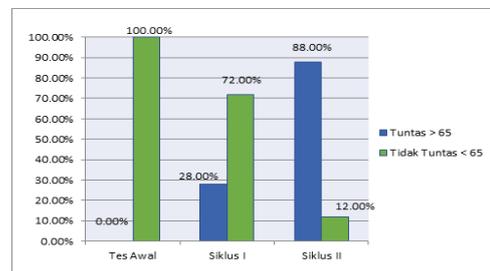


Tabel Persentase Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Tes Awal, Siklus I, Siklus II Secara Klasikal

Hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dari tes awal, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

No	Kategori Penilaian	Tes Awal	
		Jumlah Siswa	%
1	Sangat Terampil	0	0%
2	Terampil	0	0%
3	Cukup	4	16%
4	Kurang	21	84%
	Jumlah		100,00%

Grafik Persentase Hasil Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II Secara Klasikal



Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa persentase hasil tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa dari 25 orang siswa pada tes awal tidak terdapat siswa (0,00%) dinyatakan tuntas dan 25 orang siswa (100%) yang belum terampil.

Sebelum diadakan pemberian tindakan, siswa diberikan tugas awal dengan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang di hadapi siswa dalam menyelesaikan materi membaca part of the body dengan menggunakan model pembelajaran

Picture And Picture dari hasil pre test di peroleh hasil keterampilan membaca siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 53,63 berdasarkan tingkat keberhasilan dinyatakan belum berhasil.

Faktor-faktor yang menyebabkan keterampilan membaca rendah pada mata pelajaran bahasa Inggris adalah:

1. Siswa kurang memahami memahami teks dengan intonasi yang baik
2. Siswa kurang terampil membaca kalimat dalam bahasa Inggris
3. Siswa kurang memahami penggunaan tanda baca

Untuk meningkatkan hasil keterampilan siswa dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* pada siklus I. Pembelajaran dengan menggunakan *Picture And Picture* dari tes hasil keterampilan di peroleh rata-rata siswa sebesar 70,42 terdapat 7 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 . Setelah tes hasil pada mata pembelajaran Bahasa Inggris pada siklus I ditemukan beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan pengamatan di peroleh kesimpulan sementara bahwa masih terdapat sebagian siswa yang masih kurang mengerti materi yang disampaikan oleh guru, tetapi malu atau takut bertanya kepada guru. Hal ini digunakan untuk rencana pembelajaran pada siklus II. Pembelajaran masih dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dan memperbaiki kesalahan dari siklus I. Selanjutnya dari pemberian test hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Inggris materi pokok part of the body di peroleh peningkatan nilai rata-rata, hasil keterampilan siswa secara klasikal 82,72

terdapat 3 orang siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

1. Setelah menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas III SD Negeri 101772 Tanjung Selamat T.A 2016/2017
2. Pada tes awal berdasarkan hasil analisis data dari 25 orang siswa, tidak terdapat orang siswa (0,00%) dinyatakan tuntas dan 25 orang siswa (100,00%) yang belum tuntas. Pada siklus I keterampilan membaca pemahaman siswa dari 25 orang siswa meningkat sangat signifikan yaitu 7 orang siswa (28,00%) yang tuntas dan 18 orang siswa (72,72%) yang belum tuntas, akan tetapi secara keteuntasan klasikal yang diharapkan belum dapat dikatakan tuntas maka diadakan siklus II. Pada siklus I persentase keterampilan membaca pemahaman siswa mencapai 88,00% siswa yang tuntas dan 12,00% siswa yang tidak tuntas dan dapat dikatakan berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimin.2006.*prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.*
Jakarta: Rineka Cipta
- Agustinus, Suyoto.2014. *Sistem Membaca Cepat Dan Efektif.*

- Aini. 2014. Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN NO. 020264 Binjai Utara
- Dalman 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. S.S.1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya : Apollo
- Depdiknas 2003, Kurikulum 2006. *Standart Kompetensi Sekolah Dasar*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dewi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana Unimed
- Esti, Ismawati Dan Faras Umayu .2012. Belajar Bahasa Di Kelas Awal. Yogyakarta : Ombak
- Herlina.2016. “Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Inggris Melalui Metode SQ4R”, *VISI PPTK PAUDNI*, 11, hal 29-35.
- Huda, Miftahul.2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka pelajar
- Hurmali, Tercy.2011. *Seni Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta:
- Sophia Timur Publisher
Imas Kurniasih.2015. *Model Pembelajaran: Kata Pena*
Jasa Ungguh Muliawan.2016. *45 Model Pembelajaran Spektakuler*.
- Murkanto, dkk. 2007. *Grow With English*. Jakarta : Erlangga.
- Rusmajadi, Jodih.2010. *Terampil Berbahasa Inggris*. Jakarta Indeks.
- Roslinda. 2012. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Melalui Think KWL Pada Siswa Kelas III SD Negeri 096757 Panggualan
- Rahim.2008. *Pengajaran Membaca Disekolah* .Jakarta: Bumi Aksara
- Samsu Somadayo.2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/indeks.php/pgsdkebumen/article/view/230/128>.
(<http://id.wikipedia.org/wiki/membaca/28/2014>).